



THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP INTEREST AND THE KNOWLEDGE OF WORK AND INDUSTRY ON THE WORK READINESS

Muhammad Ibnu Rusydi^{1*}, Hari Din Nugraha², Sudji Munadi³

¹Program Studi Teknik Mesin, Politeknik Gajah Tunggal, Kompleks Industri Gajah Tunggal
Jl. Gatot Subroto KM 7, Jatiuwung, Tangerang, Indonesia

²Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Tangerang,
Jl. Perintis Kemerdekaan 1No.33 Cikokol, Tangerang, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta,
Jl. Colombo No. 1 Sleman, Yogyakarta, Indonesia

*Correspondent email: ibnu@poltek-gt.ac.id

ABSTRACT/ABSTRAK

The purpose of this study is to identify the effect of entrepreneurship interest on work readiness, the effect knowledge of work and industry on the work readiness, and the effect of entrepreneurship interest and knowledge of work and industry on work readiness of student class XII machining engineering in Vocational High School 2 Pengasih. This research is an ex-post facto with quantitative descriptive research type. The population as a whole by 92 students of class XII machining engineering program. The samples used were 48 students. The sampling technique using the technique Probability Sampling. Data analysis technique used is simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this study are: The entrepreneurship interest had a positive and significant effect on work readiness; the knowledge of work and Industry had a positive and significant effect on work readiness; Entrepreneurship interest and knowledge of work and industry together have a positive and significant effect on work readiness.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap kesiapan kerja, pengaruh pengetahuan dunia kerja dan industri terhadap kesiapan kerja dan pengaruh minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 92 siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan. Sampel yang digunakan sebanyak 48 siswa. Teknik sampling menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah: minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja; pengetahuan dunia kerja dan industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja; minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received
03 Mar 2022

First Revised
25 Apr 2022

Accepted
16 May 2022

Online Date
18 May 2022

Publication Date
01 Jun 2022

Keywords:

Entrepreneurship;
Entrepreneurship interest;
Knowledge of work and
industry;
Work readiness;
Industry.

Kata kunci:

Wirausaha;
Minat berwirausaha;
Pengetahuan dunia kerja;
Kesiapan kerja;
Dunia industri.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 adalah proyek yang lama disiapkan seluruh anggota ASEAN yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi di kawasan ASEAN dan membentuk kawasan ekonomi antar negara ASEAN yang kuat (Wangke, 2014). Indonesia sebagai salah satu negara anggota ASEAN yang memiliki populasi penduduk tertinggi di ASEAN dan kekayaan sumber daya alam yang melimpah harus siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Ningsih & Kurniawan, 2016). Berbagai persiapan telah dilakukan pemerintah untuk mengikuti MEA. Berbagai sektor yang menjadi prioritas yang akan diintegrasikan sejauh ini langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Indonesia berdasarkan rencana strategis pemerintah untuk menghadapi MEA (Warsono, 2017). Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Indonesia sebagai negara berkembang dan sebagai anggota ASEAN dalam menghadapi MEA selalu berusaha keras untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, salah satu langkah untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui jalur pendidikan (Susanto, 2016). Pendidikan mempunyai peran penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam menjadikan sumber daya manusia dalam suatu negara mempunyai kualitas sumber daya manusia yang unggul (Widiansyah, 2018; Ningrum, 2016).

Salah satu jenjang pendidikan yang akhir-akhir ini berkembang sangat pesat di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sesuai dengan bentuknya, SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990). Hal tersebut menjelaskan bahwa misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan para peserta didik SMK menjadi paracalon tenaga kerja profesional yang siap dan mampu bersaing untuk memasuki dunia kerjadan nyata. Lulusan SMK tidak hanya menjadi tenaga kerja, seperti semboyan SMK 'BMW' yaitu Bekerja, Meneruskan, dan Wirausaha (Prasetyawan, 2020)

SMKN 2 pengasih merupakan sekolah menengah kejuruan yang berorientasi di bidang teknologi dan rekayasa yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. SMKN 2 Pengasih memiliki visi sekolah yaitu, "Tamatan menjadi teknisi yang handal dan profesional". Sesuai dengan visi tersebut, SMKN 2 Pengasih mencetak lulusan yang siap bekerja dan bersaing di dunia usaha dan dunia industri.

Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan (Datadiwa & Widodo, 2015). Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang

adalah faktor eksternal dan faktor internal seseorang (Syaila, 2017). Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana, sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja (Gidion, 2020; Khoiroh & Prajanti, 2018). Faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang antara lain kematangan, fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreatifitas, intelegensi, mandiri, penguasaan pengetahuan, minat, dan motivasi (Riyanti & Kasyadi, 2021; Fitria & Kurniawati, 2018).

Tabel 1. Data lulusan SMKN 2 Pengasih

PENELUSURAN TAMATAN SMKN 2 PENGASIH			
No	Kondisi	2013-2014	2014-2015
1.	Belajar	10,85	10,9
2.	Bekerja	55,82	57,66
3.	Wirausaha	0,97	1,15
4.	Belum bekerja	17,95	17,97
5.	Tertelusur	85,59	87,68
6.	Belum tertelusur	14,41	12,32

Terkait dengan data Tabel 1 terjadi apa yang telah direncanakan dengan program sekolah untuk mempersiapkan kesiapan kerja pada siswa dengan hasil lulusan peserta didik SMKN 2 Pengasih tidak seluruhnya terserap di dunia kerja serta minmnya persentase siswa yang melanjutkan untuk berwirausaha. Dengan Indonesia menyatakan bergabung dengan *MEA*, maka aspek dan faktor kesiapan kerja lulusan SMKN 2 Pengasih harus ditingkatkan dan diperbaiki. Salah satu faktor kesiapan kerja adalah minat. Minat sebagai pendorong untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan terbukanya *MEA*, peserta didik lulusan SMK harus memiliki minat bekerja yang baik, pengetahuan dunia kerja yang baik dan minat berwirausaha yang baik. Selain minat bekerja, peserta didik SMK harus menumbuhkan minat berwirausaha. Muara lulusan dari SMK pada dasarnya tidak hanya dicetak untuk bekerja, namun juga dapat bekerja secara mandiri (Hariyanto, et al., 2015; Mahfud, 2012)).

Wibowo (2016) mengungkapkan bahwa pengetahuan dunia kerja dan dunia industri juga bisa dilakukan dengan bentuk kegiatan nyata yang dapat dilihat oleh siswa adalah kegiatan kunjungan industri, dimana siswa secara langsung berkunjung ke industri untuk melihat proses produksi yang dilakukan mulai dari persiapan produksi sampai dengan pasca produksi. Sebaiknya sekolah menjalin kerjasama yang baik dengan industri yang berskala nasional atau internasional sebagai lokasi kunjungan (Cahyanti & Indriayu, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, sangat penting untuk dilakukan penelitian yang sesuai permasalahan diatas yaitu minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMKN 2 Pengasih. Hal ini dilakukan agar dari minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri diperoleh siswa yang memiliki kematangan dan kesiapan dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 92 siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Pengasih. Sampel yang digunakan sebanyak 48 siswa. Teknik *sampling* menggunakan teknik *Probability Sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen adalah minat berwirausaha (X1) dan pengetahuan dunia kerja dan industri (X2), sedangkan variabel dependen adalah kesiapan kerja (Y).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS 24.0. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala linkert.

3. HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini berkaitan dengan informasi mengenai minat berwirausaha, pengetahuan dunia kerja dan industri, serta kesiapan kerja. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas sebagai uji prasyarat.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, menggunakan bantuan program SPSS 24.0 dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$ maka sebaran data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas untuk masing masing variabel disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	Minat berwirausaha (X1)	0,140	> 0,05	Normal
2	Pengetahuan dunia kerja dan industri (X2)	0,095	> 0,05	Normal
3	Kesiapan Kerja (Y)	0,183	> 0,05	Normal

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel. Kriteria pengujian ini adalah apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Harga F		Taraf Signifikan	Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}		
X1. Y	1/17	1,664	4,45	0,05	Linear
X2. Y	1/17	0,354	4,45	0,05	Linear

Uji multikolinearitas digunakan sebagai syarat analisis regresi berganda. Tujuan dari uji ini untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas. Dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan mempunyai nilai tolerance > 10%. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	Harga F		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X ₁ .	0,818	1,231	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂ .	0,818	1,231	Tidak terjadi multikolinearitas

Data hasil analisis regresi sederhana disajikan dalam Tabel 5. Dari tabel 5 dapat disimpulkan: a) Minat berwirausaha memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja. Dari hasil tes diperoleh koefisien korelasi (R) 0,489 dan nilai uji t 3,800 lebih besar dari 2,0153. Jadi hipotesis minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja diterima. b) Pengetahuan dunia kerja dan industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja. Dari hasil tes diperoleh koefisien korelasi (R) 0,952 dan nilai uji t 21,157 lebih besar dari 2,01537. Jadi hipotesis pengetahuan dunia kerjadan industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja diterima.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Regresi	R	R square	Uji T	Sig.
X ₁ – Y	0,489	0,239	3,800	0,00
X ₂ – Y	0,952	0,907	21,157	0,00

Data analisis regresi berganda ditunjukkan oleh Tabel 6. Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dari hasil tes diperoleh koefisien korelasi (R) 0,957 dan nilai uji F 242,321 lebih besar dari 3,21. Jadi, hipotesis minat berwirausaha dan pengaruh dunia kerja dan industri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja diterima.

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Regresi	R	R square	Uji F	Sig.
X ₁ X ₂ – Y	0,957	0,915	242,321	0,00

4. PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh minat berwirausaha terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisiensi korelasi (R) adalah 0,489 dan nilai uji t adalah 3,800 lebih besar dari 2,01537. Nilai koefisiensi korelasi dan uji t menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai

koefisiensi determinasi (r^2) adalah 0,239 nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh minat berwirausaha terhadap kesiapan kerja sebesar 23,9 %. Maka semakin besar minat kewirausahaan siswa, semakin baik pula kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pernyataan (Chulsum, 2017; Amalia & Murniawaty, 2020) bahwa apabila seorang siswa memiliki minat yang tinggi, maka siswa akan mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dan sejalan dengan pekerjaannya. Hal tersebut membuktikan bahwa minat berwirausaha memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

4.2. Pengaruh pengetahuan dunia kerja dan industri terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisiensi korelasi (R) adalah 0,952 dan nilai uji t adalah 21,157 lebih besar dari 2,01537. Nilai koefisiensi korelasi dan uji t menunjukkan bahwa pengetahuan dunia kerja dan industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisiensi determinasi (r^2) adalah 0,907 nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan dunia kerja dan industri terhadap kesiapan kerja sebesar 90,7 %. Maka semakin baik pengetahuan dunia kerja dan industri siswa, semakin baik pula kesiapan kerja siswa.

4.3. Pengaruh minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisiensi korelasi (R) adalah 0,957 dan nilai uji F adalah 242,321 lebih besar dari 3,21. Nilai koefisiensi korelasi dan uji F menunjukkan bahwa minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisiensi determinasi (r^2) adalah 0,915 nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh minat berwirausaha terhadap kesiapan kerja sebesar 91,5 %. Maka semakin besar minat kewirausahaan siswa dan pengetahuan dunia kerja dan industri, semakin baik pula kesiapan kerja siswa.

Kesiapan kerja meliputi keinginan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dan mengusahakan suatu keinginan tertentu (Stevani, 2015). Dari pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian, bahwa kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh minat berwirausaha dan kemampuan yang diwakilkan oleh pengetahuan dunia kerja dan industri.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan: Pertama minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik minat berwirausaha

siswa maka semakin baik kesiapan kerja yang dimiliki siswa. Kedua, pengetahuan dunia kerja dan industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat diartikan apabila semakin baik pengetahuan dunia kerja dan industri siswa maka semakin baik kesiapan kerja siswa. Terakhir, minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja dan industri siswa maka semakin baik kesiapan kerja yang dimiliki siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih. Jadi dapat disimpulkan setiap sekolah untuk mengoptimalkan aspek minat berwirausaha dan pengetahuan dunia kerja siswa agar semakin baik kesiapan kerja siswa.

6. ACKNOWLEDGMENT

Penulis berterima kasih kepada Prodi Teknik Mesin Politeknik Gajah Tunggal untuk segala dukungannya. Karya ini didukung oleh SMK Negeri 2 Pengasih, Universitas Negeri Yogyakarta dan rekan-rekan yang berperan dalam penulisan ini.

7. REFERENSI

- Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan minat kerja terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 907-922.
- Cahyanti, S. D., & Indriayu, M. (2018). Implementasi program link and match dengan dunia usaha dan dunia industri pada lulusan pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), .
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5-20.
- Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 31-37.
- Fitria, L., & Kurniawati, D. (2018). Hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Komputer dan Informatika. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" Yptk" Padang*, 5(1), 43-51.
- Gidion, G. (2020). Kecakapan lulusan pendidikan tinggi teologi menghadapi kebutuhan pelayanan gereja dan dunia pendidikan kristen. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 6(1), 73-86.
- Hariyanto, H., Sonhadji, A., & Mizar, M. A. (2015). Hubungan pelaksanaan kegiatan unit produksi dan motivasi berwirausaha dengan kesiapan bekerja siswa SMK. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 38(1), 41-50.

- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengaruh motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010-1024.
- Mahfud, T. (2012). Praksis pembelajaran kewirausahaan pada unit produksi jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 27-40.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Ningsih, E. A., & Kurniawan, W. (2016). Daya saing dinamis produk pertanian Indonesia di ASEAN. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 117-125.
- Prasetyawan, H. (2020). Strategi bursa kerja khusus (BKK) SMK dalam mengantar alumni mendapat pekerjaan (studi kasus di SMK Negeri 3 Probolinggo). *E-Jurnal Mitra Pendidikan*. 4(3), 128-143.
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan pengalaman praktek kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa: studi pada smk swasta di kabupaten bogor. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43-57.
- Stevani. (2015). Pengaruh praktek kerja industri (PRAKERIN) dan keterampilan siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa administrasi perkantoran SMKN 3 Padang. *Economica*, 3(2), 185-195.
- Susanto, H. (2016). Membangun budaya literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia menghadapi era MEA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1), 12-16.
- Syailla, A. N. (2017). Pengaruh praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 358-365.
- Wangke, H. (2014). Peluang Indonesia dalam masyarakat ekonomi ASEAN 2015. *Info Singkat Hubungan Internasional*, 6(10), 5-8.
- Warsono, S. P. (2017). Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal STIE Ganesha (Manajemen dan Bisnis)*. 1(2), 114-133.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128-139.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 229-234.